BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Transportasi berhubungan erat dengan pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang antar satu tempat ke tempat yang lainnya diangkut dengan menggunakan jaringan transportasi. Prasarana transportasi seperti jalan raya harus diperhatikan agar diharapkan mampu memberikan kelancaran dalam melakukan segala mobilitas kegiatan. Oleh karena itu, pengembang seharusnya membuat analisa dampak lalu lintas yang sudah ditetapkan oleh peraturan Menteri Nomor 75 Tahun 2015 tentang Analisa Dampak Lalu lintas, untuk setiap pembangunan pusat perbelanjaan ataupun pusat-pusat kegiatan berskala besar mempunyai andil besar dalam penambahan pembebanan kapasitas jalan.

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur setelah kota Surabaya, dengan jumlah penduduk sebesar 856,410 jiwa dengan luas wilayah 145,28 km^2 (Data Kota Malang Dalam Angka Tahun 2017). Kota Malang sebagai kota pendidikan di daerah Jawa Timur merupakan kota yang mempunyai pertumbuhan yang pesat. Dalam hal perkembangan kota yang paling menonjol dan pesat perkembangannya adalah pendidikan, pariwisata dan perdagangan. Kota Malang sedikitnya terdapat beberapa pusat perdagangan yang salah satu adalah Swalayan Sardo yang merupakan tempat penjualan barang rumah tangga yang terbaru dan termurah di kota Malang. Dengan adanya Swalayan sardo maka akan menimbulkan kepadatan arus lalu lintas di sekitar Jl. Gajayana dan simpang Jl. Gajayana.

Terjadinya penambahan volume kendaraan maka akan mengakibatkan kepadatan lalu lintas di persimpangan tersebut. Hal ini diakibatkan lebar jalan yang tidak mengalami perubahan. Beberapa pusat kegiatan di sekitar persimpangan ini adalah, Universitas Islam Malang, jalur alternatif menuju Kota Batu yang dari

selatan dan yang dari utara menuju ke Kecamatan Sukun, dan adanya pertokoan di sepanjang jalan tersebut. Adapun yang mempengaruhi kepadatan lalu-lintas disebabkan pula oleh adanya pergerakan kendaraan keluar masuk Sardo dan kendaraan yang menyeberang jalan baik yang bertujuan untuk masuk Sardo maupun yang bermaksud untuk meninggalkan Sardo. Keadaan tersebut makin diperparah dengan adanya angkutan umum yang berhenti menunggu penumpang pada bahu jalan yang menambah kesemerawutan di sekitar persimpangan tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lokasi studi di kawasan Swalayan Sardo dan Jl. Gajayana- simpang Jl. Gajayana didapati volume kendaraan yang banyak pada pada jam-jam tertentu, yakni pagi sekitar jam 07.00-08.00, siang jam 10.00-11.30 , dan sore hari jam 15.00-18.30. Tidak adanya *traffic light* membuat lalu lintas semakin tidak teratur. Volume lalu lintas dan kepadatan cukup tinggi yang mengakibatkan kapasitas persimpangan Gajayana kurang mampu menampung arus lalu lintas yang lewat sehingga sangat mempengaruhi kinerja ruas Jl. Gajayana- persimpangan Jl. Gajayana.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, (*Viky Rajamuda*, 2017) yaitu tentang Studi Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan di Kawasan Mall Dinoyo City. Studi dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui tingkat kepadatan lalu lintas pada ruas Jl. M.T haryono dan simpang tiga Jl. M.T haryono – Jl. Gajayana. Analisa kinerja ruas dan simpang ini menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 untuk perhitungan derajat kejenuhan, tundaan dan antrian. Sedangkan untuk evaluasi tingkat pelayanan/kinerja simpang menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan No.96 KM Tahun 2015. Berdasarkan perhitungan didapat kinerja jaringan jalan pada ruas jalan M.T.Haryono pada kondisi *eksisting* dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,89 yang merupakan tingkat pelayanan E. Sedangkan pada simpang tiga Jl. M.T.Haryono – Jl.Gajayana pada kondisi *eksisting* nilai derajat kejenuhan sebesar 1,64 sehingga kondisi simpang tersebut sudah *over saturated.* Berdasarkan perhitungan hubungan bangkitan kendaraan Mall Diyono City

dan simpang yang terpengaruh didapatkan pengaruh dari bangkitan mall sebesar 1,05%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penurunan kinerja simpang yang terjadi tidak disebabkan oleh bangkitan Mall Diyono City tetapi disebabkan oleh adanya bangkitan ataupun tarikan pergerakan tempat lain disekitar kawasan tersebut.. Yang membedakan penelitian sebelumnya ialah menggunakan metode MKJI untuk menganalisa kinerja simpang yang berdekatan dengan pusat kegiatan yang berskala besar dan penulis kembangkan menggunakan PKJI untuk menganalisa kinerja persimpangan dan mengevaluasi tarikan pergerakan pada Swalayan Sardo Kota Malang.

Untuk mengurangi dampak lalu lintas yang terjadi di daerah tersebut maka penulis akan melakukan **"Analisa Dampak Lalu Lintas Pada Simpang Tak Bersinyal Akibat Adanya Swalayan Sardo Kota Malang"** yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja dampak lalu lintas dan selanjutnya diimplementasikan terhadap permasalahan lalu lintas pada daerah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pra survei yang dilakukan di lokasi studi, maka secara umum dapat diidentifikasi beberapa masalah penyebab terjadinya kepadatan arus lalu lintas pada persimpangan Jl. Gajayana di kota Malang, diantaranya:

1. Sebagai alternatif yang menuju ke Batu dari arah selatan dan menuju Sukun dari arah utara.
2. Meningkatnya volume kendaraan yang mengakibatkan kemacetan pada jam-jam tertentu.
3. Pertokoan dan perumahan yang terlalu dekat dengan badan jalan.
4. Lebar ruas jalan yang sempit / tidak pernah berubah dari tahun ke tahun . (tiap lajur 3 meter).
5. Bahu jalan digunakan sebagai tempat parkir (angkot, mobil pribadi, motor)
6. Banyak aktivitas di sekitar daerah persimpangan (Universitas Islam Malang).

7. Trotoar yang digunakan PKL sehingga ada pejalan kaki yang menggunakan badan jalan.
8. Pergerakan kendaraan keluar masuk sardo dari hambatan samping.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana karakteristik tarikan pergerakan lalu lintas yang terjadi akibat adanya Swalayan Sardo?
2. Bagaimana dampak adanya Swalayan Sardo terhadap kinerja simpang Gajayana ?

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan simpang tak bersinyal sangat kompleks, oleh karena itu dalam studi ini dilakukan pembatasan masalah antara lain :

1. Daerah yang ditinjau, studi dilakukan hanya pada simpang tak bersinyal di ruas Jl. Gajayana – Simpang Jl. Gajayana (simpang tiga legan), kota Malang.
2. Memprediksi besar tarikan pergerakan lalu lintas akibat adanya Swalayan Sardo.
3. Memprediksi dampak adanya Swalayan Sardo terhadap kinerja simpang Gajayana.

1.5 Tujuan Studi

Studi tentang “ Analisa Dampak Lalu Lintas Pada Simpang Tak Bersinyal Akibat Adanya Swalayan Sardo” ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui karakteristik tarikan pergerakan lalu lintas karena adanya Swalayan Sardo.
2. Mengetahaui dampak adanya Swalayan Sardo terhadap kinerja simpang Gajayana.

1.6 Manfaat Studi

Manfaat dari Studi ini adalah :

1. Mengetahui berapa jumlah tarikan pergerakan yang akan menuju ke pusat perbelanjaan di Swalayan Sardo.
2. Mengetahaui dampak adanya Swalayan Sardo terhadap kinerja simpang Gajayana.